

PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN GERUSAN DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava Linn*), EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI DAN
OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Triffit imasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efek pemberian gerusan daun jambu biji (*Psidium guajava Linn*), ekstrak daun jambu biji dan Oksitetrasiklin secara topikal terhadap lama waktu kesembuhan luka infeksi kuman *Staphylococcus aureus* pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Hewan coba yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih betina berumur dua bulan, terdiri dari empat perlakuan dengan enam ulangan. Infeksi buatan dilakukan dengan cara menginsisi sepanjang ± 1 cm dengan kedalaman sampai *m. Gluteus medius*, kemudian diinokulasi dengan suspensi kuman *Staphylococcus aureus* sesuai dengan dosis pengenceran kuman 10^{-2} sebanyak satu yeyes pipet Pasteur (0,05 ml) (jumlah kuman = $1,5 \cdot 10^5$ /ml). Setelah timbul gejala klinis yaitu timbulnya nanah dan radang kemudian dilakukan perlakuan. Perlakuan A dibiarkan tanpa diobati, Perlakuan B diobati dengan gerusan daun jambu biji, Perlakuan C diobati dengan ekstrak daun jambu biji dan Perlakuan D diobati dengan Oksitetrasiklin. Pengobatan dilakukan tiga kali sehari (pagi, siang, malam) sampai kesembuhan terjadi yaitu ditandai dengan tidak adanya nanah dan radang, luka menutup serta terkelupasnya keropeng. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis dengan analisis Sidik Ragam, bila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) diantara perlakuan dan berdasarkan uji BNT 5% perlakuan C pengobatan dengan ekstrak daun jambu biji memberikan waktu kesembuhan yang sama cepatnya dengan perlakuan D pengobatan dengan Oksitetrasiklin.